



**Strategi Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah Dalam
Mensukseskan Perhutani Hijau 2010**

Summary Tugas Akhir

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

**Disusun Oleh:
Marita Wulansari
D0C 007 061**

**DIII ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2010**

PENDAHULUAN

Hutan merupakan suatu kesatuan ekosistem berisi sumber daya hayati yang didominasi pepohonan yang tidak dapat dipisahkan yang satu dengan yang lainnya. Manfaat hutan dan sumberdaya hutan hayati lainnya dapat diperoleh dengan mudah apabila keberadaan hutannya terjamin fungsi-fungsinya dapat berjalan optimal yaitu fungsi ekologis, sosial, dan ekonomi. serta memberikan dampak peranan yang nyata dalam meningkatkan kesejahteraan sekitar hutan, pembangunan daerah maupun nasional oleh karena itu menjadi suatu keharusan bagi semua pihak untuk memelihara hutan demi kesejahteraan seluruh masyarakat.

Kerusakan hutan merupakan sesuatu yang sangat berdampak buruk bagi kehidupan manusia maupun makhluk hidup lainnya sehingga kita semua perlu menjaganya dengan sebaik-baiknya agar hutan kita tetap terjaga kondisinya. Kerusakan hutan yang meliputi kebakaran hutan, penebangan liar dan lainnya merupakan salah satu bentuk gangguan yang makin sering terjadi. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh kerusakan hutan cukup besar mencakup kerusakan ekologis, menurunnya keanekaragaman hayati, merosotnya nilai ekonomi hutan dan produktivitas tanah, perubahan iklim mikro maupun global, dan asap dari kebakaran hutan mengganggu kesehatan masyarakat serta mengganggu transportasi baik darat, sungai, danau, laut dan udara. Dan juga gangguan asap karena kebakaran hutan Indonesia akhir-akhir ini telah melintasi batas Negara. Penebangan liar juga dapat berdampak negatif antara lain dapat menyebabkan tanah longsor dan banjir. Oleh karena itu hutan kita perlu adanya penjagaan supaya tidak terjadi kebakaran dan penebangan liar dan yang tidak kita inginkan.

Pembangunan kehutanan di Indonesia dihadapkan pada persoalan yang multi kompleks dan sudah sangat memprihatinkan. Sistem pengelolaan hutan yang dikembangkan dinilai oleh banyak pihak belum melibatkan masyarakat secara optimal, indikasi yang menjadi dari persoalan itu antara lain, lahan kritis semakin meluas akibat pengembalakan liar, rusaknya tata air, perubahan nilai, dilanggarnya etika lingkungan, dan secara umum daya dukung wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) merosot tajam. Peran serta masyarakat masih terbatas terhadap upaya untuk pelestarian dan penghijauan hutan. (DutaRimba, Maret 2005)

Untuk mencapai hutan yang berfungsi secara optimal (hutan Lestari) di wilayah Jawa Tengah maka Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah sebagai Badan Usaha Milik negara (BUMN) yang diberi mandat oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk mengelola

sumberdaya Hutan (SDH) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.15 Tahun 1972 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dasar hukum. Terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah No.30 tahun 2003 Perum Perhutani mengemban tugas dan tanggung jawab pengelolaan hutan di pulau Jawa yang terdiri atas hutan produksi dan hutan lindung. Secara struktural Perum Perhutani berada dibawah kementrian BUMN dengan pembinaan teknis Departemen Kehutanan

Dalam upaya memulihkan sumberdaya hutan, terutama untuk mengatasi lahan kritis atau tanah kosong seluas 396.985 Ha, Perum Perhutani mencanangkan Perhutani Hijau 2010. Program Perhutani Hijau 2010 adalah program dimana hutan Indonesia khususnya wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya menjadi hutan yang lestari ,tidak ada lahan kosong, hutan gundul, tata air yang baik sehingga hutan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Mewujudkan Perhutani Hijau 2010, adalah sebagai komitmen Perum Perhutani mencapai visinya “Menjadi Pengelola Hutan Tropis Terbaik di Dunia”. Program ini akan menjadikan seluruh kawasan hutan di Pulau Jawa tertutup tanaman, dengan dukungan Lembaga Masyarakat Desa Hutan sebagai mitra kerja atau mitra usaha dan teamwork Bridge Hijau di masing-masing Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH).

Perhutani Hijau 2010 dicanangkan pada tahun 2007 ini adalah suatu program yang bertujuan mewujudkan hutan lestari sehingga dapat mengurangi kerusakan hutan dan dapat membantu upaya dalam mengurangi *global warming*. Dalam mensukseskan Perhutani Hijau 2010, Humas Perum Perhutani banyak melakukan aktivitas dan program-program atau upaya dalam mendukung Perhutani Hijau 2010 yaitu Perencanaan Hutan, Reboisasi dan rehabilitasi Hutan, Pemeliharaan Hutan, Perlindungan Hutan dan kawasan Hutan, serta Program Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat (PHBM) dan program gerakan penghijauan yang lebih dikenal di Jawa Tengah yaitu gerakan Sak wong Sak Wit yang juga bekerja sama dengan Pemerintah Jawa Tengah. (Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah)

Untuk tercapainya Perhutani Hijau 2010 Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah melakukan sosialisasi program-program pelestarian hutan kepada masyarakat Jawa Tengah terutama pada masyarakat desa hutan yang tujuannya adalah meningkatkan peran serta masyarakat dan mengoptimalkan interaksi masyarakat sekitar dengan hutan. Namun sampai saat ini masih belum mencapai tujuannya karena kurangnya partisipasi masyarakat kepedulian terhadap kelestarian hutan. Oleh karena itu penulis ingin meneliti strategi Humas Perum Perhutani Provinsi Jawa Tengah memiliki luas hutan 647.504,19 Ha dan 10.193,96 Ha

lahan dalam kondisi kritis akibat pembalakan liar. Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah sebagai Badan Usaha Milik Negara yang mempunyai wewenang dalam pengelolaan Hutan di Jawa Tengah dituntut untuk memberikan perhatian dalam upaya pelestarian, hutan serta keberlanjutan ekosistem hutan dan perkembangan tutupan hutan khususnya di Provinsi Jawa Tengah.

Sampai saat ini Pencanaan Perhutani Hijau 2010 oleh Perum Perhutani diharapkan akan sukses dan berdampak besar bagi pembangunan hutan dengan menurunnya lahan kosong dan kasus pengembalakan liar. Berujuk pada program yang dilakukan sebelumnya yaitu dengan hanya menebang tidak lebih dari 6.000 hektar, Perum Perhutani menanam sekitar 121.000 hektar pada tahun 2006 dan pada tahun 2007 dilakukan penanaman seluas 201.500 hektar. Pada tahun 2010 diharapkan kawasan hutan Jawa yang dikelola Perum Perhutani akan bebas lahan kritis atau tanah kosong. (<http://kompas.com/kompas-cetak/0709/25/opini/3862299.htm>)

Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam pencapaian visi Perhutani Hijau 2010 mempunyai peran yang sangat penting yaitu dalam mensosialisasikan program pelestarian hutan agar menjadikan hutan lestari dan bermanfaat bagi masyarakat serta mampu mewujudkan visi Perhutani Hijau 2010. Namun sampai saat ini masih belum mencapai tujuannya karena kurangnya kesadaran serta partisipasi masyarakat terhadap program-program pelestarian hutan. Oleh karena itu Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah harus memiliki strategi dalam mewujudkan Perhutani Hijau 2010 yaitu mewujudkan hutan lestari dan bermanfaat bagi masyarakat.

Untuk itu penelitian ini akan meneliti sejauh mana strategi Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam upayanya mensukseskan Perhutani Hijau 2010 yaitu mewujudkan hutan lestari khususnya di wilayah provinsi Jawa Tengah?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam upayanya mensukseskan “Perhutani Hijau 2010” di wilayah Provinsi Jawa Tengah.

Peran *public relations* adalah membina komunikasi dan hubungan timbal balik dengan publiknya untuk membangun dan menjaga hubungan baik dengan customer. Untuk itu strategi *public relations* sangat dibutuhkan.

Strategi adalah pendekatan keseluruhan untuk suatu program atau kampanye. Strategi adalah faktor pengkoordinasi, prinsip yang menjadi penuntun, ide utama, dan pemikiran di balik program taktis (Gregory, 2004; 98). Artinya bahwa strategi humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam mensosialisasikan Program “Perhutani Hijau 2010” kepada masyarakat adalah bentuk pelaksanaan komunikasi dalam kerangka humas untuk memperkenalkan program Perhutani Hijau 2010 yang mengacu kepada kepentingan pencapaian sasaran (masyarakat)

Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah memerlukan pemikiran dan konsepsi suatu perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan upaya pencapaian tujuan lembaga yaitu untuk mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan hidup dengan cara peduli terhadap kelestarian hutan. Adapun langkah-langkahnya :

1. Fact Finding

Adalah mencari dan mengumpulkan fakta atau data sebelum melakukan tindakan. Misalnya PR sebelum melakukan suatu kegiatan harus terlebih dahulu mengetahui apa yang diperlukan publik, siapa saja yang termasuk kedalam publik dan bagaimana publik dipandang dalam berbagai faktor. Tujuannya adalah untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dengan mengumpulkan informasi dan data.

2. Planning

Adalah berdasarkan fakta membuat rencana program dan strategi PR tentang apa yang harus dilakukan dalam menghadapi permasalahan itu.

3. Communication

Adalah rencana yang disusun dengan baik sebagai hasil pemikiran yang matang berdasarkan fakta atau data tadi kemudian dikomunikasikan atau dilakukan kegiatan operasional.

4. Evaluation

Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah melakukan tahap evaluasi guna mengetahui berhasil tidaknya strategi yang digunakan humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam mensukseskan program Perhutani Hijau 2010 yang dapat disimpulkan dari respon dan opini publik sebagai efek dari pelaksanaan kegiatan

BATANG TUBUH

Strategi yang dilakukan oleh Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah ada 2, yaitu :

A. Strategi Pendekatan PHBM (Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat)

Strategi Pendekatan PHBM yang dilakukan Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah ditujukan kepada seluruh masyarakat desa hutan yaitu dengan :

1. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan adalah kegiatan sosialisasi atau pemberian pengetahuan kepada masyarakat desa hutan tentang program Perhutani Hijau 2010. Melalui program PHBM ini diharapkan agar masyarakat desa hutan berpartisipasi dalam mensukseskan program Perhutani Hijau 2010.

Dengan memberikan penyuluhan atau pengetahuan, masyarakat desa hutan diharapkan akan berpartisipasi dan ikut mensukseskan Perhutani Hijau 2010. Hal ini seperti yang diungkapkan Ir Dadang Ishardianto *“Sosialisasi sangat perlu, ya karena sosialisasi yang dilakukan terus menerus akan mengubah pola pikir, pandangan, sikap dan perilaku masyarakat.”* Terutama SDM sekitar hutan yang rendah pengetahuannya. Sehingga perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah perlu melakukan sosialisasi.”

Untuk itu humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah memberikan penyuluhan dan pengetahuan kepada masyarakat desa hutan. Dengan penyuluhan yang diberikan tersebut diharapkan dapat mengubah pola pikir masyarakat yang sebelumnya tidak peduli terhadap kelestarian hutan menjadi peduli dan ikut berpartisipasi dalam pelestarian hutan.

Dalam memberikan Penyuluhan dan kegiatan lainnya Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah bekerja sama dengan mitra kerja yaitu LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan)

LMDH adalah sebuah lembaga masyarakat yang disebut Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) yang anggotanya adalah masyarakat yang berdomisili di dalam wilayah desa hutan. Lembaga inilah yang nantinya mewakili masyarakat desa hutan dalam proses kerjasama dengan Perum Perhutani, begitu juga dengan program PHBM dan Perhutani Hijau 2010.

Dengan dibentuknya LMDH maka akan mempermudah sosialisasi atau komunikasi antara Perhutani dan masyarakat desa hutan dalam memberikan informasi atau pengetahuan program Perhutani Hijau 2010. Seperti yang

dikatakan Ir. Dadang Ishardianto “*Perhutani melibatkan pemerintah dan LMDH sebagai mitra kerja dalam sosialisasi dan kegiatan- kegiatan program Perhutani.*”

LMDH sebagai organisasi atau lembaga yang menjadi penghubung antara masyarakat dengan Perhutani mempunyai tugas memberikan informasi kepada masyarakat dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program Perhutani Hijau 2010

B. Publikasi

Publikasi ini merupakan salah satu strategi yang digunakan Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah yang ditujukan bagi masyarakat desa hutan dan kota yang tidak secara langsung mendapatkan penyuluhan dan sosialisasi Program Perhutani Hijau 2010.

satu media yang digunakan Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah untuk memberikan informasi dan mensosialisasikan tentang program Perhutani Hijau 2010 kepada masyarakat. Seperti yang dikatakan Ir. Dadang Ishardianto “*Kita biasa menggunakan media cetak, seperti baliho, spanduk, leaflet, banner dalam mensosialisasikan suatu program*”. Sosialisasi yang dilakukan Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah melalui media cetak seperti baliho, spanduk, leaflet dan banner. Tetapi leaflet hanya dibagikan dan pada saat kegiatan tertentu. Sedangkan baliho dan spanduk dipasang di tempat strategis dan di sekitar kawasan hutan Perhutani. Koran juga merupakan salah satu media cetak yang digunakan oleh Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah untuk memberikan informasi tentang kegiatan penanaman pohon di suatu tempat, contoh dari pemberitaan di koran adalah “*Pelaksanaan padi gogo dan penyerahan bantuan bibit serta penyerahan sharing kepada LMDH di kabupaten Blora pada tanggal 5 Oktober 2010 yang dihadiri oleh Menteri Kehutanan, Gubernur Jawa Tengah, dan kanit Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah*”. (Suara merdeka, 6 Oktober 2010). Serta kegiatan yang melibatkan masyarakat luas seperti “*Gerakan Penanaman Pohon dan Jalan Sehat yang akan di selenggarakan di Kudus, Minggu (3/2) yang akan dihadiri oleh Menteri Kehutanan.*” (Jawa Pos, 18 Januari 2008).

C. Strategi Pelestarian

Strategi pelestarian ini digunakan oleh Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah agar SDM dan aparat lapangan menjaga dan mempertahankan kelestarian hutan yang

sudah direboisasi atau direhabilitasi. Strategi ini dilakukan agar seluruh SDM termotivasi dalam menjaga kelestarian hutan dan suksesnya program Perhutani Hijau 2010. Seperti yang dikatakan Ir. Dadang Ishardianto “ *Strategi pelestarian ini merupakan upaya dalam mempertahankan kelestarian hutan. Ya dengan memberikan reward kepada mereka, memberkan sharing bagi kesejahteraan desa hutan, ya ini ini dapat memotivasi mereka agar lebih baik dalam mengelola dan menjaga kelestarian hutan*”. Upaya yang dilakukan oleh Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah adalah:

1. Pemberian dana sharing

Sharing diberikan kepada LMDH sebagai lembaga yang mengelola PHBM, sharing ini berupa dana yang diberikan untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat desa hutan. Seperti perbaikan jalan dan fasilitas umum, tunjangan kesehatan bagi masyarakat desa hutan, dll.

2. Memberikan Penghargaan

Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah memberikan penghargaan kepada SDM dan aparat lapangan yang berprestasi dan memberi kontribusi besar dalam mengelola hutan serta dalam mensukseskan Perhutani Hijau 2010. Penghargaan tersebut berupa piagam dan uang senilai satu orang ongkos naik haji (ONH). Serta kenaikan jabatan bagi pegawai Perum Perhutani yang berprestasi.

Diharapkan dengan adanya penghargaan tersebut dapat memotivasi semua SDM agar berprestasi dalam kesuksesan Perhutani Hijau 2010 seperti yang dikatakan Dadang Ishardianto “*ya salah satu upaya dalam strategi pelestarian ini adalah memberi penghargaan kepada mereka yang berprestasi dalam program Perhutani Hijau 2010*”

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan bahwa strategi yang digunakan humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah adalah:

1. Strategi Pendekatan PHBM (Pengelolaan Hutan bersama Masyarakat)

Strategi pendekatan PHBM adalah strategi yang digunakan oleh Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam menyebarkan informasi mengenai Program Perhutani Hijau 2010 melalui program dan kegiatan PHBM dengan mitra kerja LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) yaitu melalui Brigade Hijau dan

Mandor Pendamping. Mempengaruhi dan mengajak masyarakat agar mau berpartisipasi dalam pelestarian dan pengelolaan hutan. Strategi Pendekatan PHBM meliputi kegiatan penyuluhan di balai desa, sosialisasi di berbagai media massa yaitu koran, radio, televisi, leaflet, banner, spanduk dan baliho, dll.

2. Strategi Pelestarian

Strategi pelestarian adalah strategi yang digunakan agar masyarakat desa hutan mau menjaga dan mempertahankan kelestarian hutan yang sudah direboisasi dan rehabilitasi. Strategi pelestarian berupa pemberian dana sharing kepada masyarakat desa hutan melalui lembaga LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan), pemberian kaos terhadap masyarakat desa hutan, serta pemberian penghargaan, ongkos naik haji.

3. Tanggapan Masyarakat

Berdasarkan penelitian, responden memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap strategi yang dilakukan oleh Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam mensukseskan Perhutani Hijau 2010.

B. SARAN

1. Dari penelitian ini dapat diketahui, strategi pendekatan PHBM melalui penyuluhan belum merata, maka sebaiknya humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah tidak hanya mengadakan penyuluhan kepada masyarakat desa hutan saja tetapi juga kepada mahasiswa, pelajar, dan masyarakat di perkotaan juga.
2. Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam melaksanakan strateginya mensukseskan Perhutani Hijau 2010 harus lebih maksimal karena humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah belum secara langsung memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa hutan tetapi masih melibatkan LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan)
3. Untuk sosialisasi melalui media massa harus lebih ditingkatkan. walaupun sebagian besar masyarakat sudah menerima informasi melalui media massa, namun sebaiknya sosialisasi melalui radio harus kembali dilakukan tidak hanya pada tahun 2007 saja dan spanduk sebaiknya dipasang lebih lama agar masyarakat desa hutan membaca dan menerima pesan-pesan yang disampaikan Perum perhutani Unit 1 Jawa Tengah melalui spanduk.

Daftar Pustaka

- Ruslan, Rosady. 1997. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta : PT Grafindo Raja Persada
- Ruslan, Rosady. 2007. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta : PT Grafindo Raja Persada
- Gregory, Anne. 2004. *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relations*. Jakarta : Erlangga
- Soemirat, Soleh dan Ardianto. 2007. *Dasar- Dasar Public Relations*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Iriantara, Yosol. 2004. *Manajemen Strategis Public Relations*. Jakarta : Ghafia Indonesia
- Effendy, Onong Uchjana. 1990. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Hubungan Masyarakat*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Oliver, Sandra. 2002. *Strategi Public Relations*. Jakarta : Esensi
- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Abdurracman, Oemi. 1995. *Dasar- Dasar Public Relations*. Bandung : PT. Citra Aditya bakti
- Beard, Mike. 2001. *Manajemen Departemen Public Relations*. Jakarta : Erlangga
- Cangara, Hafield, Adnan Hamdan. 1996. *Prinsip-prinsip Public Relations*. Surabaya : Usaha Nasional
- Cultip, Scoot M.,Allen.H.Center & Glenn M.Broom. *Effective Public Relations*. Jakarta : Kencana Premada media Group
- Moore, H. Fraizer (1988). *Hubungan Masyarakat*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Company Profile Perum Perhutani tahun 2006

Website:

(<http://www.pemanasanglobal.net/faq/apa-itu-pemanasan-global.htm>) diakses pada 8 Agustus 2010 pukul 20.23 (Apa itu Pemanasan Global)

(<http://www.mediaindonesia.com/mediaoto/index.php/read/2010/03/25/1075/2/Toyota-Resmikan-Hutan-Penghijauan-di-Jawa-Tengah>)

diakses pada 8 Agustus 2010 pukul 20.31 (Toyota Resmikan Hutan Penghijauan di Jawa Tengah)

(<http://www.antaraneews.com/berita/1271616695/djarum-buka-pembibitan-pohon-trembesi-untuk-penghijauan>) **di akses pada 8 Agustus 2010 pukul 20.54 (Djarum**

Buka Pembibitan Pohon Trembesi Untuk Penghijauan)

(<http://kompas.com/kompas-cetak/0709/25/opini/3862299.htm>)

diakses pada 24 Juli 2010 pukul 20.16 (Hutan dan Pemanasan Global)

Judul Tugas Akhir :Strategi Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah Dalam
Mensukseskan Perhutani Hijau 2010
Nama : Marita Wulansari
NIM : DOC 007 061

ABSTRAKSI

Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberi mandat oleh pemerintah Republik Indonesia untuk mengelola Sumber Daya Hutan (SDH) di wilayah provinsi Jawa Tengah. Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah mengemban tugas dan tanggung jawab pengelolaan hutan di pulau Jawa salah satunya melalui program Perhutani Hijau 2010. Program Perhutani Hijau 2010 adalah suatu program yang bertujuan mewujudkan hutan lestari sehingga wilayah hutan Jawa Tengah bebas dari lahan kosong. Untuk itulah Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah membutuhkan humas untuk mempengaruhi dan mengubah perilaku masyarakat dari yang tidak tahu menahu dan tidak peduli terhadap pengelolaan dan pelestarian hutan, menjadi memahami dan berpartisipasi dalam pengelolaan dan pelestarian hutan melalui program Perhutani Hijau 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam mensukseskan Perhutani Hijau 2010. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Alat dan teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan narasumber Kepala Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah, dua orang masyarakat desa hutan sekaligus peserta PHBM (Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat) dan anggota LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan), satu orang masyarakat yang belum berpartisipasi terhadap pengelolaan dan pelestarian hutan. Selain itu data juga berasal dari sumber buku, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Hasil penelitian menunjukkan, strategi yang digunakan humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah adalah sebagai berikut : *pertama*, strategi pendekatan PHBM (Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat). Strategi ini adalah strategi dimana humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pelestarian hutan melalui program PHBM. Strategi Pendekatan PHBM meliputi: penyuluhan dan sosialisasi melalui media massa. Strategi ini bertujuan untuk memberikan informasi, mempengaruhi dan mengubah perilaku masyarakat dari yang tidak tahu menahu dan tidak peduli terhadap pengelolaan dan pelestarian hutan, menjadi memahami dan berpartisipasi dalam pengelolaan dan pelestarian hutan melalui program Perhutani Hijau 2010. *Kedua* strategi pelestarian. Strategi pelestarian ini adalah strategi yang digunakan agar masyarakat mempertahankan kelestarian hutan yang sudah dikelola melalui reboisasi dan rehabilitasi hutan. Strategi pelestarian ini meliputi: pemberian dana sharing melalui LMDH yang digunakan untuk pembangunan fasilitas bagi masyarakat desa hutan, pemberian piagam dan ongkos naik haji (ONH), pemberian kaos. Strategi pelestarian ini bertujuan untuk meningkatkan loyalitas masyarakat agar tetap menjaga kelestarian hutan. Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah telah menggunakan strategi tersebut dalam mensukseskan Perhutani Hijau 2010.

Semarang, Desember 2010
Dosen Pembimbing

Yanuar Luqman, S.sos, M.Si
NIP. 19760130.200312.1.002

Judul Tugas Akhir : PR Strategy Perum Perhutani Unit 1 central java in the success of
"Perhutani Hijau 2010"
Nama : Marita Wulansari
NIM : DOC 007 061

ABSTRACT

Perhutani office Unit 1 Central Java is a State-Owned Enterprises (SOEs) which is mandated by the government of the Republic of Indonesia to manage the Forest Resources (SDH) in the province of Central Java. Perhutani office Unit 1 Central Java assumed the duties and responsibilities of forest management on the island of Java, one of them through programs Perhutani Green 2010. Perhutani Green Program 2010 is a program that aims to achieve sustainable forest so the forest region of Central Java are free of vacant land. For this reason Perhutani office Unit 1 Central Java need PR to influence and change behavior of people who do not know anything and did not care about forest preservation and management, to be understood and berperpartisipasi in forest management and conservation through green Perhutani 2010. This study aims to determine the PR strategy Perhutani office Unit 1 Central Java in the success of green Perhutani 2010. This study used a qualitative descriptive method. Tools and techniques of data collection in-depth interviews (depth interview) with guest speaker Perhutani office Head of Public Relations Unit 1, Central Java, two rural communities as well as participants CBFM forest (Joint Forest Management Society) and member LMDH (Forest Village Community Institution), one community who have not participated to the management and forest conservation. In addition, the data also comes from a source book, sources from archives, personal papers and official documents. The research shows, the strategy used by public relations Perhutani office Unit 1 Central Java are as follows: first, strategic approach to CBFM (Joint Forest Management Society). This strategy is a strategy in which public relations Perhutani office Unit 1 Central Java invite the community to participate in forest conservation through the CBFM program. CBFM strategy approach include: counseling and socialization through mass media. This strategy aims to provide information, influence and change behavior of people who do not know anything and did not care about forest preservation and management, to be understood and berperpartisipasi in forest management and conservation through green Perhutani 2010. Both conservation strategy. This conservation strategy is the strategy used for maintaining the sustainability of community forest has been managed through reforestation and forest rehabilitation. This conservation strategy include: provision of funds through LMDH sharing used for construction of facilities for the rural community, the provision of the charter and pilgrim fare (ONH), giving t-shirts. Conservation strategy aims to increase the loyalty of the community to continue to preserve the forest. Public Relations Unit 1 Perhutani office Central Java have been using that strategy in the success of green Perhutani 2010.

Semarang, Desember 2010
Dosen Pembimbing

Yanuar Luqman, S.sos, M.Si
NIP. 19760130.200312.1.002